

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Komunikasi adalah hal yang penting untuk semua orang. Karena menggunakan komunikasi kita bisa mengerti, memahami, dan menyampaikan pesan yang ingin disampaikan kepada orang lain. Komunikasi ini memiliki dampak yang sangat besar pada kehidupan seseorang. Dalam segala bidang, semuanya dapat tersampaikan dengan benar jika didorong dengan adanya proses komunikasi yang baik. Proses komunikasi ini dapat diterapkan karena adanya maksud yang baik untuk memengaruhi seseorang ataupun tujuan-tujuan yang lain.¹ Adapun salah satunya yaitu dengan cara berdakwah, kegiatan dakwah ini sangat erat kaitannya dengan komunikasi, agar pelaksanaan dakwah ini dapat dilakukan dengan baik dan sesuai dengan keinginan maka harus ada unsur komunikasi yang baik.

Pesan yang terdapat pada dakwah yang melalui kegiatan komunikasi ini dapat memberikan dampak bagi komunikan yang menerima pesan tersebut, tidak hanya dalam proses pengiriman pesan terdapat interaksi dimana komunikator dapat membentuk atau mempengaruhi pandangan baru kepada komunikan. Seperti yang dikatakan Klinger, bahwasannya hubungan antara orang lain ternyata memiliki dampak yang besar kepada orang itu sendiri. Manusia tergantung pada manusia yang lainnya karena orang lain juga berusaha mempengaruhi dengan pengertian yang telah diberikan, informasi yang dibagikan dan semangat yang

¹ Rulli Nasrullah, *Komunikasi Antar Budaya Di Era Siber* (Jakarta: Kencana, 2012).

diberikan. Semuanya dapat membentuk pengetahuan, memperkuat perasaan dan meneguhkan perilaku manusia.²

Menurut Islam, pesan dari dakwah sebaiknya disampaikan oleh dai (subjek dari dakwah) kepada mad'u (objek dakwah), yang merupakan seluruh ajaran agama Islam dalam kitab Allah dan Sunnah Nabi. Risalah Islam yaitu suatu perintah, nasehat, amanat, atau permintaan yang disampaikan dengan bentuk materi dari dai untuk mad'u berdasarkan Al-Quran dan Hadis.³ Dakwah adalah suatu hal kebaikan yang harus ditunaikan setiap muslim. Ini bisa berupa bentuk seruan kebaikan, teladan akhlak yang mulia, dan perbuatan-perbuatan yang bermanfaat bagi setiap orang. Hukum dakwah merupakan kewajiban bagi seluruh umat Islam, dengan tujuan pelaksanaannya untuk mengubah perilaku masyarakat berdasarkan sikap yang benar.

Dakwah adalah proses yang kompleks. Proses dakwah terjadi melalui interaksi dengan sejumlah manusia, adapun unsur-unsur yang meliputi kegiatan interaksi tersebut adalah dai atau orang yang menyampaikan pesan dakwah, mad'u (komunikasikan) penerima pesan dakwah, lingkungan dan sarana/media dakwah.⁴

² A Liliweri, *Komunikasi Antar Pribadi* (Bandung: Citra Aditya Bakti, 1991).

³ Rizki Briandana et al., "Da'wah Communication and Social Media: The Interpretation of Millennials in Southeast Asia," *International Journal of Economics and Business Administration* VIII, no. Special Issue (2020).

⁴ Teddy Khumaedi, "Komunikasi Dakwah Berbasis Media Digital," n.d., https://www.academia.edu/37627901/KOMUNIKASI_DAKWAH_BERBASIS_MEDIA_DIGITAL.

Berdakwah adalah suatu keharusan bagi setiap muslim. Allah SWT menegaskan dengan menyampaikan perintah kepada manusia, umat muslim untuk melakukan dakwah. Perintah ini terdapat dalam beberapa ayat AL-Quran, antara lain:

أُدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِهِمْ بِآيَاتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ

عَنْ سَبِيلِهِ ۚ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

Artinya:

“Serulah (manusia) kepada jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pengajaran yang baik, dan berdebatlah dengan mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu, Dialah yang lebih mengetahui siapa yang sesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui siapa yang mendapat petunjuk.” (An-Nahl 125)⁵

Adapun ayat yang juga berisi tentang dakwah atau menyeru kepada kebaikan, yaitu yang terdapat dibawah ini:

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ ۚ وَأُولَٰئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ

Artinya:

“Dan hendaklah di antara kamu ada segolongan orang yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh (berbuat) yang makruf, dan mencegah dari yang mungkar. Dan mereka itulah orang-orang yang beruntung.” (Ali Imran 104)⁶

Dai adalah seorang yang melaksanakan kegiatan berdakwah, melalui kegiatan berdakwah inilah para pendakwah menyebarluaskan ajaran Islam. Dai

⁵ Qur'an Kemenag

⁶ Qur'an Kemenag

merupakan orang yang menyampaikan dakwah kepada orang lain dengan secara verbal ataupun nonverbal, melalui lisan, tulisan, atau perbuatan.

Dalam melakukan dakwah, seorang dai perlu fokus pada cara menyampaikan pesan dakwah atau berkomunikasi dakwah. Hal ini merupakan aspek penting karena keberhasilan dakwah sangat dipengaruhi oleh strategi komunikasi yang digunakan. Oleh karena itu, seorang dai perlu mengembangkan strategi komunikasi yang efektif untuk menyampaikan pesan dakwah dengan baik agar dapat diterima oleh umat. Selain itu, seorang dai juga perlu memiliki sarana dakwah yang efektif untuk memfasilitasi penyampaian pesan dakwah dengan baik kepada umat.

Strategi dianggap sangat penting untuk dilaksanakan dalam menyampaikan pesan dakwah karena dakwah adalah kegiatan yang penting dengan tujuan membuat perubahan terencana yang baik terhadap masyarakat.⁷ Kemudian jika dai mempunyai strategi komunikasi dakwah yang baik, maka atas izin Allah SWT hal itu akan berdampak pada keberhasilan proses dakwah yang ia lakukan.

Dalam proses dakwah tidak terlepas dari komunikasi. Komunikasi adalah sarana yang terbaik untuk seorang dai agar dapat menyampaikan pesan-pesan

⁷Mahmudah Ima Nur Lailatul, "Strategi Komunikasi Dakwah Pengurus Lembaga Dakwah Islam Indonesia Dalam Menanamkan Pendidikan Islam Kepada Anggota," 2022

dakwah kepada umat Islam sehingga pesan dakwah yang mengajak kepada suatu hal yang baik akan dapat diterima masyarakat.⁸

Berdakwah bisa melalui atau menggunakan media apapun. Adapun salah satu media yang bisa digunakan untuk berdakwah adalah sosial media, yang mana pada sosial media ini lah dakwah bisa menyebar luas kemana saja dapat menjangkau siapapun dan dimanapun, bahkan bisa sampai ke seluruh umat muslim di dunia. Selain itu juga materi dakwah Islam bisa disebarkan secara luas dengan cepat dan efektif.⁹

Adapun sosial media yang digunakan untuk berdakwah pada era teknologi seperti sekarang ini cukup banyak salah satunya adalah youtube. Youtube digunakan untuk mengakses berbagai macam informasi salah satunya tentang dakwah yang disajikan dalam bentuk video.

Dengan menggunakan youtube seseorang dapat menyebarkan ajaran agama Islam dengan berdakwah. Youtube memiliki peranan besar dalam menyebarkan dakwah. Pengguna youtube ada berbagai macam, ada yang menggunakannya untuk berbisnis, ada yang menggunakannya untuk Pendidikan, dan ada juga yang menggunakannya untuk berdakwah .

⁸Nurul Muzayyana, "Strategi Dan Gaya Komunikasi Dakwah Ustadz Abdul Somad Dan Ustadz Adi Hidayat Di Youtube Serta Efeknya Terhadap Publik," *Skripsi*, 2020, 20.

⁹Burhanudin et al., "Dakwah Melalui Media Sosial," *Dakwah Dan Komunikasi*, 2019, <https://doi.org/https://doi.org/10.24235/ORASI.V1012.5658>.

Salah satu dai atau pendakwah yang menggunakan media sosial youtube ini adalah Yahya Zainul Maarif atau lebih dikenal dengan Buya Yahya merupakan seorang dai kondang yang terkenal di Indonesia, beliau terkenal dengan cara berdakwah nya yang tegas, lembut, dan tutur katanya yang baik, selain berdakwah di masjid-masjid, beliau juga berdakwah menggunakan media sosial youtube dan media sosial lainnya.

Buya Yahya sudah sangat dikenal banyak orang, beliau berdakwah di majelis yang beliau asuh hingga di berbagai tempat, bahkan dakwah beliau juga menggunakan youtube. Hingga saat ini beliau memiliki 4,81 juta subscriber dan rata-rata memiliki penonton video 4-1,3 juta penonton, dan juga videonya yang memiliki thumbnail yang menarik. Dalam dakwahnya Buya Yahya juga menjawab pertanyaan dari jamaahnya, yang mana ini membuat jamaah yang menonton nya juga sangat antusias untuk menyaksikan dakwah beliau, karena juga interaksi Buya Yahya yang menjawab pertanyaan-pertanyaan jamaah baik secara langsung maupun tidak secara langsung.

Buya Yahya juga seorang ulama Aswaja yang mana ini membuat para jamaah suka dan percaya dengan dakwah yang beliau sampaikan. Dakwah Buya Yahya ini sangat mudah dipahami karena bahasanya yang jelas dan padat. Dakwah beliau juga bukan hanya dikalangan orang dewasa saja namun sampai kepada kalangan anak muda, karena bahasa dan pembahasan isi dakwah beliau yang membahas tentang kehidupan sehari-hari. Buya Yahya adalah salah satu dari banyak dai yang berdakwah melalui sosial media youtube, video dakwah beliau terdapat pada channel youtube Al-Bahjah TV.

Dengan mempertimbangkan latarbelakang tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang Strategi Komunikasi dalam berdakwahnya Buya Yahya pada Channel tersebut yang memanfaatkan media sosial berupa youtube, maka dengan ini dapat diambil sebuah judul penelitian:” STRATEGI KOMUNIKASI DAKWAH BUYA YAHYA DI YOUTUBE”

B. Rumusan Masalah / Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut maka penulis memfokuskan penelitian ini kepada strategi komunikasi dakwah Buya Yahya yang terdapat pada youtube beliau. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana Strategi Komunikasi Dakwah pada Buya Yahya di Youtube

C. Tujuan Penelitian

Dari latar belakang dan rumusan masalah di atas , maka penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk :

1. Mengetahui bagaimana isi pesan dakwah yang terdapat pada dakwah Buya Yahya di sosial media youtube
2. Mengetahui bagaimana strategi komunikasi dakwah Buya Yahya di youtube

D. Sigfinikasi Penelitian

Adapun signifikasi penelitian ini nantinya berguna sebagai berikut :

1. Manfaat secara Teoritis, adalah bagi peneliti, penelitian ini dapat menyajikan bagaimana strategi dalam berdakwah Buya Yahya pada channel youtube Al-Bahjah TV
2. Manfaat secara Praktis, diharapkan dapat memberikan pengetahuan bagaimana strategi ini juga dibutuhkan dalam berdakwah pada sosial media

E. Definisi Operasional /Istilah

1. Pengertian Strategi

Strategi adalah taktik atau pola tindakan untuk mencapai suatu tujuan yang terbaik.

2. Pengertian Komunikasi Dakwah

Komunikasi dakwah adalah proses penyampaian informasi baik secara verbal atau non-verbal yang bersumber dari Al-Quran dan hadis.

3. Pengertian Youtube

Youtube adalah sebuah website atau aplikasi yang memberikan fasilitas kepada penggunanya untuk mengunggah dan menonton video yang terdapat pada halaman *website* tersebut.

F. Penelitian Terdahulu

Menurut penelusuran hasil pada penelitian-penelitian sebelumnya, penulis telah menemukan beberapa penelitian terdahulu yang relevan dan berhubungan serta dapat dijadikan acuan untuk penelitian ini, yaitu:

TABEL 1.1 PENELITIAN TERDAHULU

No	Peneliti	Fokus Penelitian	Metode Penelitian	Teknik Analisis Data	Temuan Studi /Kesimpulan	Perbedaan
1	Nurul Muzayyana , 2020	Perencanaan dan gaya atau sikap publik kedua Ustadz tersebut dalam menyampai kan pesan dakwah	Kualitatif	Dokumentasi dan Observasi	Dampak dari strategi dan gaya komunikasi dan dakwah yang digunakan kedua Ustadz tersebut adalah meningkatnya jumlah masyarakat yang meilihat video dakwahnya sehingga memberikan	Terletak dalam subjek penelitiannya, yang mana subjek dalam penelitian ini adalah Ustadz Abdul Somad dan Ustadz Adi Hidayat
2	Siti Oktriyani, Tahun 2019	Strategi Komunikasi Dakwah Kyai Imam Suyono Di Pondok Pesantren Al-Barokah Mangunsuman Kecamatan Siman Ponorogo	Kualitatif	Wawancara dan observasi	Sebelum berdakwah, penting untuk menempati posisi yang signifikan karena hal ini akan memastikan pencapaian tujuan dakwah yang diinginkan dan penerapan strategi yang efektif	Perbedaan dalam penelitian ini adalah berdakwahnya tidak menggunakan sosial media youtube , di Pondok Pesantren
3	Dewi Avivah, Tahun 2020	Strategi Komunikasi Kyai Husein Muhammad Dalam Upaya Memperjuangkan Kesetaraan Gender	kualitatif	Wawancara dan observasi	Dengan menggunakan strategi dan metode dakwah, berhasil dilakukan oleh Kyai Husein Muhammad upaya memperjuangkan	Terletak perbedaan pada subjeknya yaitu Kyai Husein Muhammad

No	Peneliti	Fokus Penelitian	Metode Penelitian	Teknik Analisis Data	Temuan Studi /Kesimpulan	Perbedaan
					kesetaraan gender dan hasil yang diperoleh cukup baik.	

G. Sistematika Penulisan

Dalam sistematika penulisan penelitian ini, penulis akan menguraikannya dalam beberapa bab sebagai berikut:

1. BAB I PENDAHULUAN yang meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah/focus penelitian, tujuan penelitian, signifikansi penelitian, definisi operasional/istilah, penelitian terdahulu, dan sistematika penulisannya.
2. BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR yang meliputi definisi teoritik, tinjauan teoritik, kerangka pikir.
3. BAB III METODE PENELITIAN yang meliputi jenis dan pendekatan penelitian, desain penelitian, lokasi penelitian, populasi dan sampel penelitian atau subjek dan objek penelitian data dan sumber data, Teknik pengumpulan data, dan Teknik analisis data.
4. BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN yang meliputi analisis data dan hasil penelitian
5. BAB V PENUTUP yang meliputi kesimpulan dan saran